

Meningkatkan Literasi Menggunakan Media Pembelajaran Papan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah

Improving Literacy Using Reading Board Learning Media for Lower Grade Elementary School Students

Wiwit Cahya Septiana^{1*}, Moh. Toharudin², Andi Yulianto³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

E-mail: ¹wiwitcahya9@gmail.com, ²sunantoha12@gmail.com, ³andiyulianto@umus.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 08 12, 2025

Revised: 09 15, 2025

Accepted: 09 20, 2025

Keywords:

Literacy,
Reading Board,
Learning Media

ABSTRACT

The low level of reading literacy skills among elementary school students, as indicated by difficulties in both technical aspects and reading comprehension, hinders the mastery of concepts, critical thinking skills, and academic achievement at the next level. This community service activity aims to improve students' reading literacy by utilizing a reading board learning medium at SDN 01 Badak, Badak Village, Belik Sub-district, Pematang Regency. The implementation method was carried out participatively by involving second-grade students through several stages, namely preparation, implementation, mentoring, and evaluation. The reading board medium was designed according to students' abilities to help them recognize letters, form words, and understand simple sentences more easily. The results of the activity showed a significant improvement, with students appearing more enthusiastic, confident, and actively engaged in the learning process. Teachers also experienced a more interactive and enjoyable learning atmosphere compared to conventional methods. The application of the reading board proved effective as an innovative learning strategy to enhance basic literacy skills.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Wiwit Cahya Septiana

E-mail: wiwitcahya9@gmail.com



Abstrak

Masih rendahnya kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam aspek teknis maupun pemahaman isi bacaan, sehingga menghambat penguasaan konsep, keterampilan berpikir kritis, dan pencapaian keberhasilan akademik pada jenjang berikutnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran papan membaca di SDN 01 Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan siswa kelas 2 melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Media papan membaca disusun sesuai dengan kemampuan siswa sehingga memudahkan mereka dalam mengenali huruf, menyusun kata, serta memahami kalimat sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana siswa tampak lebih antusias, percaya diri, dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru juga merasakan adanya suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Penerapan papan membaca terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar.

Kata kunci : Literasi, Papan_Membaca, Media_Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi pondasi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta keberhasilan akademik di jenjang berikutnya [1]. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang menempatkan Indonesia pada peringkat bawah dalam aspek membaca [2]. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi inovatif

dalam pembelajaran, khususnya melalui penggunaan media yang menarik dan kontekstual [3].

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran diyakini mampu mempermudah pemahaman konsep, meningkatkan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan [4]. Salah satu bentuk media yang potensial digunakan adalah papan membaca, yaitu media visual sederhana yang memfasilitasi siswa untuk berlatih membaca dengan cara yang lebih aktif, kreatif, dan komunikatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis papan dapat membantu meningkatkan minat baca sekaligus memperbaiki kemampuan mengeja dan memahami teks pada siswa sekolah dasar [5].

Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif [6]. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan papan membaca dapat memberikan pengalaman belajar langsung, di mana siswa tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga berinteraksi dengan teks secara lebih bermakna. Penelitian lain juga menegaskan bahwa penerapan media berbasis permainan dan papan edukatif mampu meningkatkan hasil belajar serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran [7].

Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan literasi siswa SDN 01 Badak melalui penggunaan media pembelajaran papan membaca. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, sekaligus mendukung program pembangunan pendidikan berbasis literasi di Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya. Penggunaan media papan membaca dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu alternatif strategis dalam meningkatkan literasi siswa. Melalui penerapan media ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan membaca secara menyeluruh, baik dari segi keterampilan teknis membaca maupun pemahaman isi bacaan. Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup yang esensial, termasuk literasi [8].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 01 Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya, dengan sasaran utama siswa kelas 2 sekolah dasar. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tahap tersebut sedang berada dalam masa transisi dari membaca permulaan menuju membaca pemahaman, sehingga penggunaan media papan membaca dianggap sesuai untuk mendukung perkembangan literasi mereka [9].

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pembuatan media papan membaca yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana guru dan tim pengabdian memberikan materi pengantar mengenai pentingnya literasi serta mendemonstrasikan cara penggunaan papan membaca. Siswa diarahkan untuk berlatih membaca menggunakan papan tersebut baik secara individu maupun berkelompok, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan [10].

Tahap berikutnya adalah pendampingan, di mana guru dan tim memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, sekaligus memberikan motivasi agar mereka lebih percaya diri. Pendampingan ini dilakukan secara terus-menerus agar siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis membaca, tetapi juga mampu memahami isi bacaan secara kontekstual. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan siswa, penilaian hasil membaca sebelum dan sesudah penggunaan media, serta wawancara singkat untuk mengetahui persepsi mereka terhadap papan membaca sebagai media pembelajaran [11].

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada peningkatan keterampilan membaca siswa, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta perubahan motivasi belajar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media papan membaca dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan literasi melalui media papan membaca di SDN 01 Badak menunjukkan hasil yang positif terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa kelas 2 yang awalnya masih mengalami kesulitan dalam mengeja kata dan memahami kalimat sederhana mulai menunjukkan peningkatan setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Siswa tampak lebih antusias dan berani mencoba membaca dengan menggunakan papan membaca dibandingkan ketika pembelajaran hanya dilakukan dengan metode konvensional [5].

Peningkatan keterampilan membaca terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf, merangkai kata, hingga memahami isi bacaan sederhana. Guru juga melaporkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat dari partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan membaca tidak hanya berdampak pada aspek teknis membaca, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi [12].



Gambar 1. Pembuatan Papan Membaca

Penerapan media papan membaca membuat peningkatan keterampilan literasi yang cukup signifikan [13]. Siswa tampak lebih antusias ketika guru menggunakan papan membaca yang berisi potongan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Mereka secara bergantian diminta menyusun huruf menjadi kata, kemudian membaca kata tersebut secara lantang. Aktivitas ini menumbuhkan keberanian siswa untuk tampil dan meningkatkan konsentrasi saat membaca.

Penerapan media papan membaca di SDN 01 Badak terbukti efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan membaca, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media papan membaca dapat dijadikan strategi pembelajaran inovatif yang relevan untuk mendukung program gerakan literasi sekolah dasar, sekaligus menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi di daerah [14].

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan literasi melalui media papan membaca di SDN 01 Badak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 2. Penggunaan media yang bersifat interaktif dan kontekstual mampu menjawab permasalahan rendahnya kemampuan literasi awal yang umumnya dialami oleh siswa sekolah dasar [9]. Media papan membaca memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berinteraksi dengan huruf, kata, dan kalimat yang disajikan [15].

Peningkatan keterampilan membaca terlihat jelas dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf, merangkai kata, hingga memahami isi bacaan sederhana. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung dapat mempercepat perkembangan keterampilan membaca [16]. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, ditunjukkan dengan partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama pembelajaran berlangsung. Media papan membaca tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif pada ranah afektif siswa.



Gambar 2. Kegiatan Literasi Melalui Media Papan Membaca

Media papan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui interaksi langsung dengan simbol huruf dan kata [17]. Aktivitas menyusun huruf menjadi kata kemudian membacanya secara lantang melatih keberanian siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan konsentrasi mereka dalam proses belajar. Hal ini penting mengingat salah satu tantangan dalam literasi permulaan adalah keberanian siswa untuk membaca secara mandiri dan terbuka di depan teman sebaya.

Keberhasilan penerapan media papan membaca di SDN 01 Badak juga relevan dengan tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh Kemendikbud sebagai upaya meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa sejak dini. Kemampuan literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain, untuk itu inovasi sederhana melalui papan membaca, guru dapat menghadirkan pembelajaran literasi yang efektif, murah, dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar [18].

4. KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan literasi melalui media papan membaca di SDN 01 Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengenal huruf, mengeja kata, membaca kalimat sederhana, hingga memahami isi bacaan. Siswa yang semula pasif dalam kegiatan membaca menjadi lebih berani tampil, antusias, dan termotivasi ketika pembelajaran memanfaatkan media papan membaca.

Selain memberikan manfaat pada aspek keterampilan teknis membaca, penggunaan media papan membaca juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Anak-anak berpartisipasi secara kolaboratif, saling membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi. Guru pun merasakan bahwa media ini dapat menjadi inovasi sederhana namun efektif untuk meningkatkan minat baca di kelas bawah.

Penerapan media papan membaca dapat dijadikan sebagai salah satu strategi inovatif untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran berbasis media sederhana namun interaktif mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi dasar, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan. Program serupa disarankan untuk terus dilaksanakan secara berkesinambungan dan diperluas ke kelas lain, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu literasi siswa di Desa Badak maupun di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] U. Nurhidayati, "Kajian Penerapan Literasi Membaca Hasil Pisa 2012 dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik," 2021. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/401566342.pdf>
- [2] OECD, "PISA 2022 results: Learning During and from Disruption," OECD Publishing, 2023. doi: 10.1787/3181b3ef-en.
- [3] Z. Aenurochmah, O. Pramiastuti, and O. Listina, "Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan terhadap Pengobatan Eritropoietin pada Pasien Hemodialisis," *Pharm. Med. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 29–37, 2022.
- [4] D. G. S. Gogahu and T. Prasetyo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, 2020, [Online]. Available: <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/493>
- [5] Y. Abidin, T. Mulyati, and H. Yunanisah, *Pembelajaran literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara, 2021.
- [6] K. Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, "Laporan Hasil PISA 2022," Pusat Asesmen Pendidikan, Kemdikbudristek, Jakarta, 2023.
- [7] P. Choirunnisa, "Analisis Deskriptif Peran Taman Baca Inovator pada Kegiatan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini di Kecamatan Bantargebang," *Wildan J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- [8] A. Y. Yusri and A. Mahmud, "Pembuatan Taman Baca Berbasis Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kesadaran Literasi Sejak Dini," *MATAPPA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 164–169, 2020.

- [9] D. Mirawati and et al., "Penggunaan Media Papan Sebab Akibat untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Kelas 5 SDN Panggung Lor," *J. Penelit. Multidisiplin Ilmu*, vol. 3, no. 2, pp. 2565–2572, 2024.
- [10] O. Listina, Y. Prasetyo, D. Ika, K., "Evaluasi Penggunaan Obat pada Pasien Gastritis di Puskesmas Kaladawa Periode Oktober-Desember 2018 Evaluation of Drug Use In Gastritcal Patients In Kaladawa Puskesmas In October-December 2018," vol. 7, no. 2, pp. 129–135, 2021.
- [11] M. U. A. Setiawan and T. B. Raharjo, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Standar Grooming dan Kebersihan terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Citra Merek pada Miniresto Dyno Chicken," *Permana J. Perpajakan, Manajemen, dan Akunt.*, vol. 16, no. 2, pp. 289–313, 2024.
- [12] S. Amni and E. Rochmah, "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *EnuHumaniora J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 13, no. 1, pp. 52–58, 2021.
- [13] I. N. Azizah and A. W. Anggraeni, "Penyuluhan Literasi Membaca Menggunakan Media Papan Antonim pada Siswa Kelas 2 di SDS NU Kencong," *Masy. Mandiri J. Pengabd. dan Pembang. Lokal*, vol. 1, no. 2, pp. 27–32, 2024.
- [14] A. W. Astuti, R. Drupadi, and U. Syafrudin, "Hubungan Penggunaan Media Kartu Hunif dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 73–81, 2021.
- [15] S. Nurazyah, A. Risandi, and I. I. S. Utami, "Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca," *Educivilia J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 81–88, 2023.
- [16] D. Sulastri, S. R. H. Intiana, and M. Erfan, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kosakata (PAKOTA) pada Kemampuan Membaca Siswa," *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 125–130, 2023.
- [17] A. N. Wulanjani and C. W. Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding Biol. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–31, 2019.
- [18] V. D. A. Zati, "Upaya untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini," *Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 4, no. 1, pp. 18–21, 2018.